

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan *Guided Discovery Learning* berbantuan *Software Autograph* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan *Software Autograph*.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa antara kelompok gaya belajar konvergen lebih tinggi daripada kelompok gaya belajar divergen.
3. Disposisi matematika siswa yang diajar dengan *Guided Discovery Learning* berbantuan *Software Autograph* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan *Software Autograph*.
4. Disposisi matematika siswa antara kelompok gaya belajar konvergen lebih tinggi daripada kelompok gaya belajar divergen.
5. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemahaman konsep matematika yang diajar dengan *Guided Discovery Learning* lebih baik dibandingkan dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika hendaknya menggunakan model *Guided Discovery Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam

upaya mengembangkan cara siswa secara aktif menemukan dan menyelidiki sendiri suatu konsep, sehingga hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Selain itu anak juga bisa berlatih untuk memahami konsep dengan baik, berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

2. Dalam pembelajaran menggunakan model *Guided Discovery Learning*, guru harus mampu memberikan motivasi dan pertanyaan sebagai stimulus untuk memancing keinginan siswa dalam melakukan penemuan konsep tersebut.
3. Selain itu guru juga harus belajar dan membiasakan untuk menggunakan media pembelajaran seperti penggunaan *Software Autograph* yang dirancang untuk membuat siswa memahami konsep pelajaran dengan baik. Sehingga pada proses belajar penemuan konsep ini tidak menimbulkan rasa tegang melainkan tercipta suasana yang lebih menarik dan menyenangkan.
4. Guru juga harus memperbanyak pemahaman dalam merancang pembelajaran berupa pengembangan lembar aktivitas siswa (LAS) untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa lebih baik.
5. Guru atau peneliti selanjutnya agar benar-benar memperhatikan karakteristik setiap siswa dalam mengelompokkan siswa, sehingga siswa mampu bekerja sama dengan baik dan menyelesaikan permasalahan dengan waktu yang efektif dan efisien dalam kelompoknya.
6. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian, mengefektifkan waktu, serta memperhatikan sampel penelitian, sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.

7. Kepada siswa disarankan dapat menerima model *Guided Discovery Learning* dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan *software Autograph* dalam pembelajaran matematika, sehingga kemampuan pemahaman matematika siswa menjadi lebih baik. Siswa di tingkat SMA harus dibiasakan untuk membuat hipotesis dalam menyelesaikan permasalahan, harus dibiasakan juga dalam mengidentifikasi masalah serta dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data untuk membuktikan hipotesis tersebut.

